PERAN GURU SEJARAH DALAM MENANAMKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 3 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
HADRI
F1231191017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

PERAN GURU SEJARAH DALAM MENANAMKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 3 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
HADRI
F1231191017

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Jurusan Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sejarah

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

PERAN GURU SEJARAH DALAM MENANAMKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 3 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

HADRI
F1231191017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sulistyarini, M.Si	**Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd**
NIP.196511171990032001	**NIP.199106052019031019**

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 19 September 2023

PERAN GURU SEJARAH DALAM MENANAMKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 3 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

HADRI
F1231191017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Sulistyarini, M.Si	**Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd**
NIP.196511171990032001	**NIP.199106052019031019**
Penguji I	**Penguji II**
Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd	**Haris Firmansyah, M.Pd**
NIP.198902212015042002	**NIP.198902072019031013**

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadri

NIM : F1231191017

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan benar bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan tulisan atau hasil dari pikiran orang lain. Sumber informasi yang ada berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan oleh penelitian lain telah dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, September 2023

Yang membuat pernyataan



Hadri

NIM. F1231191017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana "Peran Guru Sejarah dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Pontianak". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah guru sejarah dan siswa kelas X. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Pontianak dengan tiga upaya yaitu melalui potensi yang ada di SMK Negeri 3, melalui implementasi lingkungan sekolah, dan melalui pembelajaran sejarah. Adapun peran guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik sudah menjalankan peranannya dengan baik yaitu guru sejarah sebagai pembimbing, sebagai guru, sebagai jembatan antar generasi, sebagai pencari, sebagai konselor, sebagai stimulan kreativitias, dan sebagai seorang otoritas. Adapun kendala yang dihadapi adalah dari siswa itu sendiri yang belum memiliki kesadaran dalam mengikuti pembelajaran sejarah, kurangnya penggunaan sarana dan prasarana, kekurangan buku teks dan sumber referensi yang memadai, dan lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Peran Guru Sejarah, Cinta Tanah Air, Pembelajaran Sejarah

MOTTO

"Don't accept anyone's definition about your life, define yourself.

Cause' this is your life, not theirs"

- Hadri -

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmad-Nya yang selalu meridhoi sampai akhir penulisan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri, karena sudah menyelesaikan tugas akhir ini tanpa menyerah serta selalu semangat selama menjalani dari awal perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan sangat spesial teruntuk kedua orang tua saya, terutama untuk Ibu saya tercinta, Ibu Warni yang telah membersamai saya selama menempuh pendidikan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk anak bungsunya ini, memberikan dukungan, dan semangat sampai akhir penulisan skripsi ini.

Skripsi ini juga sebagai bentuk dedikasi saya kepada Almarhum bapak saya, Bapak Kastani yang belum sempat saya berikan kebahagiaan.

Untuk saudara/i saya, Bang Warta, Bang Yosi, Kak Hestija, Bang Waldi, dan Kak Gusnia terima kasih adikmu ucapkan karena selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada adik bungsunya ini.

Untuk semua keluarga besar yang ada di Sambas terima kasih atas doa dan dukungannya.

Untuk sahabat saya, Iqbal Maulana, terima kasih atas semua bantuan, dukungan, semangat, dan motivasinya selama penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, karena telah bersedia menemani baik suka maupun duka hingga masa perkuliahan ini selesai dan selalu memberikan semangat serta dukungan dan doanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru Sejarah dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Pontianak". Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik berupa pikiran maupun materi, terutama kepada :

1. Dr. Sulistyarini, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Andang Firmansyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Il.mu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah, Staf Akademik, dan Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

8. Syahri, ST, MT selaku Kepala SMK Negeri 3 Pontianak yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Pontianak.
9. Ratna Budiyati, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Pontianak.
10. Kedua orang tua, abang, kakak, serta keluarga besar di Sambas yang telah memberikan dukungan baik berupa moril maupun materi, serta tidak henti-hentinya berdoa demi kelancaran penelitian ini.
11. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Mahasiswa Sejarah Angkatan Enam (MATARAM) yang telah memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca pada umumnya.

Pontianak, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Peneltian 5
D. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat Teoritis 5
2. Manfaat Praktis 5
E. Ruang Lingkup Operasional 7
1. Fokus Penelitian 7
2. Definisi Operasional 7
BAB II KAJIAN TEORI **10**
A. Pembelajaran Sejarah 10
1. Pengertian Sejarah 10
2. Sejarah sebagai Penanaman Nilai Karakter 11
3. Pembelajaran Sejarah 12
4. Manfaat dan Fungsi Pembelajaran Sejarah 13
5. Pembelajaran Sejarah di SMK 15
B. Guru Sejarah dan Penanaman Karakter Cinta Tanah Air 16
1. Tugas dan Peran Guru Sejarah 16

2. Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Sejarah.....21
3. Karakter Cinta Tanah Air.....24
C. Penelitian Relevan.....25
BAB III METODE PENELITIAN.....28
A. Bentuk Penelitian.....28
B. Lokasi Penelitian.....28
C. Instrumen Penelitian.....28
D. Sumber Data Penelitian.....29
1. Sumber Primer.....29
2. Sumber Sekunder.....30
E. Teknik Pengumpulan Data.....30
1. Observasi.....30
2. Wawancara.....31
3. Dokumentasi.....31
F. Alat Pengumpulan Data.....32
1. Pedoman Observasi.....32
2. Pedoman Wawancara.....32
3. Alat Dokumentasi.....33
G. Teknik Analisis Data.....33
1. Reduksi Data (*Data Reduction*).....34
2. Penyajian Data (*Data Display*).....34
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*).....35
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....36
1. Meningkatkan Ketekunan.....36
2. Triangulasi.....36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....38
1. Kondisi Fisik Sekolah.....38
2. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Pontianak.....39
B. Hasil Penelitian.....40
1. Peran Guru Sejarah dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air

pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Pontianak..... 40
2. Kendala yang Dihadapi Guru Sejarah dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Pontianak..... 52
C. Pembahasan..... 54
1. Peran Guru Sejarah dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Pontianak..... 54
2. Kendala yang Dihadapi Guru Sejarah dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Pontianak..... 67
BAB V PENUTUP.....71
A. Kesimpulan..... 71
B. Saran..... 72
DAFTAR PUSTAKA..... 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara.....77
Lampiran 2 Pedoman Wawancara dengan Guru Sejarah..... 78
Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik 80
Lampiran 4 Pedoman Observasi Penelitian..... 81
Lampiran 5 Hasil Observasi Penelitian.....82
Lampiran 6 Hasil Observasi Pembelajaran Sejarah.....86
Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Guru Sejarah.....89
Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik 1..... 95
Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik 2..... 98
Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik 3..... 101
Lampiran 11 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik 4..... 104
Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara.....107
Lampiran 13 Dokumentasi Observasi.....109
Lampiran 14 Surat-Surat.....112
Lampiran 15 Modul Ajar..... 117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai penerus bangsa, peserta didik memiliki peran sebagai *agent of change* dalam pendidikan. Peserta didik di lingkungan sekolah diharapkan mampu menjadi lulusan yang dapat membangun bangsa tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter yang mulia. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah pendidikan yang membekali peserta didik dengan karakter yang mulia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang menyebutkan:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jika dicermati dari undang-undang di atas, selain bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, fungsi pendidikan nasional juga diarahkan untuk membentuk watak atau karakter bangsa Indonesia. Sehingga mampu menjadikan bangsa Indonesia yang memiliki karakter, beradab, dan bermartabat.

Berbicara soal karakter, belakangan ini banyak sekali diberitakan di berbagai media mengenai penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh

peserta didik yang di antaranya tidak jujur, bolos sekolah, pergaulan bebas, tawuran dan tindakan kriminal lainnya, penyalahgunaan narkotika, hingga tindakan *bullying* atau perundungan. Menurut catatan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) di tahun 2021 terjadi 53 kasus anak korban perundungan di lingkungan sekolah dan 168 kasus perundungan di dunia maya. Salah satu kasus perundungan yang dialami anak berinisial FH berusia 11 tahun di Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat, yang menurut KPAI tergolong berat dan kompleks karena korban mengalami kekerasan secara fisik, seksual, dan psikologis. Berdasarkan kasus tersebut mengindikasikan bahwa moral dan karakter di peserta didik di Indonesia sudah mulai menurun.

Terkait dengan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik merupakan sebuah problematika yang dirasakan sangat penting dan menarik untuk diperbincangkan. Karena peserta didik sebagai kaum terpelajar merupakan generasi penerus bangsa yang akan menentukan masa depan bangsa ini. Krisis moral dan karakter ini tentunya akan memiliki dampak yang serius terhadap bangsa, karena untuk membangun sebuah negara yang maju membutuhkan generasi penerus yang berbudi pekerti dan berkarakter yang baik.

Karakter yang baik memang sangat dibutuhkan pada saat ini, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat mengambil peran untuk menanamkan karakter pada peserta didik melalui kegiatan sehari-hari di sekolah. Menanamkan karakter sejatinya membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Dalam menanamkan karakter

merupakan peran pertama dari keluarga dan lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Zubaedi (2013:162) yaitu setelah keluarga, sekolah memiliki peran yang begitu strategis dalam membentuk manusia yang berkarakter. Dalam hal ini sekolah merupakan lembaga pendidikan formal. Kemudian Lickona (2012:271) juga menekankan bahwa sebuah lembaga pendidikan (sekolah) dalam memberikan pengajaran tentang nilai dan moral kepada peserta didik sebagai upaya untuk membentuk karakter peserta didik, yang mana dapat dilakukan melalui penerapan kegiatan yang menunjang pembentukan karakter dan kualitas moral sehingga akan berdampak pada intelektual peserta didik.

Persoalan yang sering terjadi di dunia pendidikan yaitu masalah karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah karakter cinta tanah air. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Negeri 3 Pontianak, peneliti menemukan beberapa peserta didik yang kurang serius dan tidak mengikuti upacara bendera dengan tertib dan ketika menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib nasional kurang serius dan kurang bersemangat, kurang disiplin dalam mematuhi aturan, masih banyak peserta didik yang terlambat masuk sekolah. Kemudian pada proses pembelajaran sejarah di kelas, ketika guru menjelaskan materi sejarah Indonesia, masih banyak peserta didik yang kurang serius mengikuti pelajaran saat gurunya sedang menjelaskan materi, sering sibuk sendiri saat gurunya mengajar. Hal ini mengindikasikan permasalahan dalam menurunnya karakter cinta tanah air pada peserta didik.

Dari sini, guru sejarah sangat berperan penting dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik. Karena keahlian guru sejarah dalam memberikan motivasi, arahan, serta menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu juga didukung oleh materi yang berhubungan dengan masa lalu seperti bagaimana proses penjajahan yang dilakukan Belanda kemudian oleh Jepang. Dengan adanya materi tersebut dapat diketahui juga bagaimana perjuangan orang-orang terdahulu dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia tanpa meminta balas budi.

Penanaman karakter cinta tanah air oleh guru sejarah sangat penting terutama dalam pembelajaran sejarah yang diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan karakter cinta tanah air pada peserta didik. Hal ini yang kemudian peneliti melalukan penelitian dengan topik "Peran Guru Sejarah dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Pontianak."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Pontianak?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali informasi mengenai peran guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air peserta didik di SMK Negeri 3 Pontianak. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui:

1. Peran guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Pontianak.
2. Kendala yang dihadapi guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan di atas, penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan tentang karakter cinta tanah air dan melatih peserta didik untuk memiliki karakter cinta tanah air.

b. Bagi Guru Sejarah

Sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyampaikan materi sejarah yang dapat dikaitkan dengan karakter

cinta tanah air. Sebagai pertimbangan bagi guru untuk membina dengan hal positifnya untuk menunjang pembelajaran sejarah.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk perbaikan pelaksanaan pendidikan terkait dengan menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi sekolah dan memberikan informasi tentang peran guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik.

e. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pemikiran-pemikiran baru yang berkaitan dengan peran guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik serta mengambil hal positif dari penelitian yang dilakukan.

f. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi mengenai peran guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Operasional

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai batasan dari penelitian. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka di bawah ini dijelaskan mengenai fokus penelitian dan definisi operasional.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan agar memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil penelitian. Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini secara umum adalah "Peran Guru Sejarah dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Pontianak". Secara khusus sub-sub masalah penelitian ini adalah:

a. Peran guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Pontianak.
b. Kendala yang dihadapi guru sejarah dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Pontianak.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional peneliti lakukan untuk memperjelas ruang lingkup pada penelitian ini, yang terkait fokus penelitian. Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan mengurangi perbedaan argumentasi yang terjadi antar individu, baik antara penulis dan pembaca di dalam penafsiran maksud dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga ada beberapa penjelasan istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

a. Pembelajaran Sejarah

Sejarah merupakan sebuah disiplin ilmu yang mempelajari tentang peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Pembelajaran sejarah merupakan studi yang menjelaskan tentang manusia di masa lampau dengan semua aspek kehidupan. Dalam penelitian ini pembelajaran sejarah hanya ada di kelas X yaitu untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia.

b. Peran Guru Sejarah

Peran guru sejarah dalam penelitian ini diartikan sebagai sebuah upaya yang dilakukan guru sejarah yang berisi tentang berbagai kegiatan atau tindakan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi dalam hal menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik.

c. Karakter Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan perasaan yang timbul dari hati seseorang untuk mencintai, melindungi, mengabdi, dan memelihara bangsa dan negaranya dari segala ancaman dan gangguan. Cinta tanah air yang dimaksud dalam penelitian ini memiliki beberapa indikator yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas yaitu 1) Religius, 2) Belajar dengan sungguh-sungguh, 3) Mengikuti upacara bendera dengan khidmat, 4) Menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan bersemangat, 5) Hafal Pancasila dan hafal lagu-lagu wajib nasional, 6) Bertanggung jawab

dengan tugas yang diberikan guru, 7) Menghormati perbedaan yang ada, 8) Menghargai perbedaan pendapat, 9) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, 10) Menjaga ketertiban dan ketentraman lingkungan sekolah, 11) Disiplin.